



**BERITA ACARA
MUSYAWARAH REMBUK STUNTING NAGARI
TAHUN ANGGARAN 2019**



Dalam rangka pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Tentang Kegiatan Konvergensi Stunting Di Nagari Se – Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Yang Dilaksanakan Pada:

Hari dan Tanggal : Senin, 15 Juli 2019
J a m : Pukul 09.00 sd. pukul 13.30 Wib
Tempat : Aula kantor Walinagari Bunga Pasang Salido

Telah Diselenggarakan Pertemuan Musyawarah Nagari dalam rangka Pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa (PID) Tahun 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh wakil-wakil dari Pemerintahan Nagari, Tokoh Masyarakat, Kader Kesehatan, Kader Pendidikan, LSM, Akademisi , TP PKK, Pihak Kecamatan serta unsur lain yang terkait dengan pelaksanaan Program P3MD dan Program Inovasi Desa(PID) sebagaimana tercantum dalam *lampiran Daftar Hadir*.

Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

A. Materi Bahasan

Materi yang dibahas dalam musyawarah desa ini antara lain:

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Menyusui dan Anak Balita
2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2019 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2020
3. Pembentukan Rumah Desa Sehat
4. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat
5. Hal – Hal Lain Yang Dirasa Perlu

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pemimpin Rapat : NASRI ENRIJON, B. Sc
Sekretaris / Notulis : JHONI CAN PUTRA, S. PdI
Narasumber : 1. Yudia Murta
2. H.DARMAPALA

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi bahasan sebagaimana tersebut di atas, Untuk Kegiatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa memutuskan dan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi Keputusan Akhir dari Musyawarah Kecamatan ini yaitu

Selaras dengan amanah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut UU Desa) pada pasal 68 ayat 2 bahwa masyarakat berkewajiban untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat termasuk pemerintah Desa merupakan ujung tombak keberhasilan upaya pencegahan stunting di Desa yang secara langsung akan berdampak pada penanggulangan kemiskinan, dikarenakan rumah tangga miskin yang paling rentan terhadap permasalahan stunting. Masyarakat harus ditingkatkan peran dan kapasitasnya dalam melakukan fungsi-fungsi fasilitasi (pendataan dan pemantauan) dan advokasi (koordinasi, konvergensi dan regulasi) pencegahan stunting di Desa.

Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Desa dalam peningkatan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Konvergensi pencegahan stunting dapat mengisi ruang-ruang kosong intervensi yang telah dilakukan. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan untuk memastikan konsumsi asupan gizi, keterjangkauan layanan, serta terbangunnya tanggungjawab bersama atas permasalahan stunting di Desa. Partisipasi masyarakat dapat membuka ruang peningkatan kapasitas kader Desa dan lembaga penyedia layanan di Desa untuk mendorong keberlanjutan gerakan pencegahan stunting melalui rencana aksi, regulasi dan dukungan pendanaan Desa, serta memastikan kesiapan pemerintahan Desa dalam mengawal konvergensi pencegahan stunting bersama seluruh stakeholder terkait.

1. Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Menyusui, Anak Baduta dan Anak Balita dengan data sebagai berikut :

[illegible][illegible]

2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2019 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2020 sebagai berikut :

1. Dilihat dari aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pencegahan stunting secara langsung, maka penyedia layanan dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori sebagai berikut :
 - a. Teknis Sektoral; yakni penyedia layanan yang bertumpu pada dukungan teknis dari pelaku sektoral dan bertanggungjawab penuh terhadap penyediaan layanan, contohnya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
 - b. Berbasis Masyarakat; yakni penyedia layanan yang mengkolaborasikan peran penyedia layanan teknis sektoral dengan peran aktif masyarakat selaku pelaku utama pembangunan, yaitu: Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga. Sasaran pemantauan layanan konvergensi pencegahan stunting di Desa dilakukan melalui 3 kelembagaan/kelompok tersebut. Pengembangan kegiatan dan layanan pada Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga seiring dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang harus dilakukan secara terpadu. Peran anggota keluarga serta kelompok keluarga yang berdekatan dengan sasaran rumah tangga 1.000 HPK perlu ditingkatkan untuk:
 - 1) Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang dalam jumlah yang cukup;
 - 2) Membantu ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan kepada fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 3) Mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur setiap hari;
 - 4) Membantu ibu hamil untuk dapat melahirkan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan;
 - 5) Mendukung pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan;
 - 6) Berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dan mengajak ibu hamil dan anak balita untuk datang;
 - 7) Membantu tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu hamil atau penanganan balita gizi kurang; dan
 - 8) Ikut mempromosikan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungannya.

2. Lima Paket Intervensi Layanan Pencegahan Stunting

Dalam rangka mempermudah fasilitasi konvergensi pencegahan stunting di tingkat Desa, maka kegiatan-kegiatan intervensi spesifik maupun sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK sebagaimana di atas dikelompokkan dalam 5 (lima) paket layanan intervensi sebagai berikut:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- b. Konseling Gizi Terpadu;
- c. Air Bersih dan Sanitasi;
- d. Perlindungan Sosial; dan
- e. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

A. Alokasi dan Kegiatan Konvergensi Stunting Di APB Nagari 2019

[illegible]

A. Kegiatan Konvergensi Stunting Di RKP 2020

[illegible]

3. Pembentukan Rumah Desa Sehat

Konvergensi pencegahan stunting melalui Rumah Desa Sehat pada intinya adalah memperkuat kepentingan masyarakat Desa untuk mengadvokasi pendayagunaan keuangan dan aset Desa khususnya Dana Desa untuk pencegahan stunting. Konsolidasi kepentingan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Penggunaan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- b. Perumusan usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif yang disusun berdasarkan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- c. Pembahasan bersama para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan yang peduli dengan upaya pencegahan stunting di Desa dalam Rembuk Stunting di Desa;
- d. Advokasi usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK dalam perencanaan pembangunan di Desa; dan
- e. Advokasi prioritas penggunaan Dana Desa untuk pendanaan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK.

Berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Rembuk Stunting Nagari Tahun Anggaran 2019, maka Rumah Desa Sehat (RDS) ditempatkan lokasinya di Painan

4. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat

Pengurus Harian Rumah Desa Sehat mempunyai tanggung jawab:

- a. Memfasilitasi rapat anggota;
- b. Mengatur agenda kegiatan sesuai dengan kesepakatan para anggota; dan
- c. Mengelola pembiayaan bersumber dari APBDDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, dan/atau sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

No.	N a m a	Unsur	Kedudukan	Nomor HP/WA
1.	Fitria	(KPM/Kader Nagari Siaga)	Koordinator	
2.	Alimawarti	(Kader Posyandu)	Sekretaris	
3.	Yuni Harti	(Kader Posyandu)	Bendahara	
4.	Elly Fitri Yeni	(Kader Posyandu)	Anggota	
5	Nurhayani	(Kader Posyandu)	Anggota	
6	Ermayenti	(Kader Posyandu)	Anggota	
7	Rita Nuria Agusti	(Kader Posyandu)	Anggota	
8	Wilda Yani	(Kader Posyandu)	Anggota	

37	Desmawati	Kader BKB	Anggota	
38	Meldawati	Kader BKB	Anggota	
39	Salma Neris	Kader BKB	Anggota	
40	Afnida Harun	Kader BKB	Anggota	
41	Idarni Idris	Kader BKL	Anggota	
42	Syafna	Kader BKL	Anggota	
43	Widayeni	Kader BKL	Anggota	
44	Susi Martini	Kader BKL	Anggota	
45	Syamsinar	Kader BKL	Anggota	
46	Verawati	Kader KB	Anggota	
47	Yulfrida	Kader KB	Anggota	
48	Delfi Rahmayanti	Kader KB	Anggota	
49	Fitrawati	Kader KB	Anggota	

5. Hal – hal lain yang dirasa perlu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

9	Suryasribanun	(Kader Posyandu)	Anggota	
10	Sri Banun	(Kader Posyandu)	Anggota	
11	Maineriyenti	(Kader Posyandu)	Anggota	
12	Tuti Wahyu Lestari	(Kader Posyandu)	Anggota	
13	Rita Zahara	(Kader Posyandu)	Anggota	
14	Destuti	(Kader Posyandu)	Anggota	
15	Nani Warti	(Kader Posyandu)	Anggota	
16	Nurmayenti	(Kader Posyandu)	Anggota	
17	Defita Febrianti	(Kader Posyandu)	Anggota	
18	Rahmayenti	(Kader Posyandu)	Anggota	
19	Lusi Isugiarti	(Kader Posyandu)	Anggota	
20	Erlis Mawati	(Kader Posyandu)	Anggota	
21.	Yuniarti	(Kader Posyandu)	Anggota	
22.	Ririt Ayu Putri	(Kader Posyandu)	Anggota	
23.	Eva Yarnis	(Kader Posyandu)	Anggota	
24	Desmayanti	(Kader Posyandu)	Anggota	
25	Gusnidar	(Kader Posyandu)	Anggota	
26	Rosti Herawati	Kader BKB	Anggota	
27	Heriza Fani	Kader BKB	Anggota	
28	Rita Gusmalinda	Kader BKB	Anggota	
29	Nurmalena	Kader BKB	Anggota	
30	Mela Nilam Sari	Kader BKB	Anggota	
31	Yudia Eva Mitalia	Kader BKB	Anggota	
32	Wela Rahmadani	Kader BKB	Anggota	
33	Nola Permatasari	Kader BKB	Anggota	
34	Ria Ratnasari	Kader BKB	Anggota	
35	Inka Permata Bunda	Kader BKB	Anggota	
36	Gusnaini	Kader BKB	Anggota	

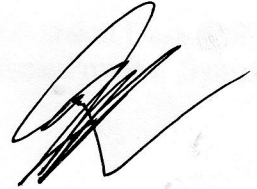
Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bunga Pasang Salido, 15 Juli 2019

Pimpinan Musyawarah

Wali Nagari Bunga Pasang Salido

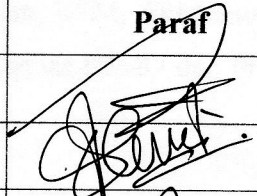
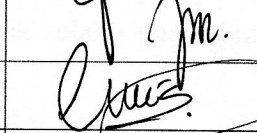
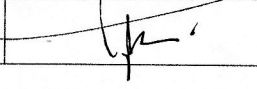
Notulen



(JHONI CAN PUTRA, S. PdI)

(NASRI ENRIJON, B. Sc)

Mengetahui Peserta Musyawarah Rembuk Stunting Nagari

No	Nama Peserta	Unsur / Jabatan	Paraf
1.	MASDI spd I dt p.m.	Kt BAMUS	
2.	Drs H. Darungola.	Anggota Bamus	
3.	MISNAWATI spd	Sek BAMUS	
4.	ARDI JUNAIDI	Anggota Bamus	
5.	NURMAN TINUR	Rosi Kesgk	